



Manajemen *Keuangan Syariah*

Konsep Dasar, Prinsip dan Praktik



Tim Penulis:

**Andi Dewi Angreyani, Sugiyarti Fatma Laela, Eggy Armand Ramdani,
Eko Sudarmanto, Citra Mulya Sari, Sifwatir Rif'ah, Dewi Suryani, Abdul Rozak,
Lufthia Sevriana, Nita Fitria, Arizal Hamizar & Afdhal Yaman,
Ani Siska MY, Sisca Debyola Widuhung.**

Manajemen *Keuangan Syariah*

Konsep Dasar, Prinsip dan Praktik

Tim Penulis:

**Andi Dewi Angreyani, Sugiyarti Fatma Laela, Eggy Armand Ramdani,
Eko Sudarmanto, Citra Mulya Sari, Sifwatir Rif'ah, Dewi Suryani, Abdul Rozak,
Lufthia Sevriana, Nita Fitria, Arizal Hamizar & Afdhal Yaman,
Ani Siska MY, Sisca Debyola Widuhung.**



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH (KONSEP DASAR, PRINSIP DAN PRAKTIK)

Tim Penulis:

**Andi Dewi Angreyani, Sugiyarti Fatma Laela, Eggy Armand Ramdani,
Eko Sudarmanto, Citra Mulya Sari, Sifwatir Rif'ah, Dewi Suryani, Abdul Rozak,
Lufthia Sevriana, Nita Fitria, Arizal Hamizar & Afdhal Yaman,
Ani Siska MY, Sisca Debyola Widuhung.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni**

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-265-1

Cetakan Pertama:

Juni, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Dengan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan buku yang berjudul "Manajemen Keuangan Syariah (Konsep Dasar, Prinsip dan Praktik)". Buku ini kami susun dengan harapan dapat menjadi referensi yang komprehensif dan mendalam bagi para pembaca yang ingin memahami dan mengaplikasikan manajemen keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam aktivitas bisnis dan profesional.

Pembahasan dalam buku ini mencakup berbagai topik yang esensial dalam manajemen keuangan syariah. Bab-bab yang disajikan meliputi: Pengantar Manajemen Keuangan Syariah, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Syariah, Sumber Pendanaan dalam Ekonomi Syariah, Analisis Risiko dalam Keuangan Syariah, Produk Keuangan Syariah, Manajemen Arus Kas dalam Ekonomi Islam, Investasi dan Pembiayaan dalam Konsep Syariah, Akuntansi Keuangan Syariah, Manajemen Keuangan Rumah Tangga dalam Perspektif Syariah, Etika Bisnis dan Profesionalisme dalam Keuangan Syariah, Tantangan dan Peluang dalam Manajemen Keuangan Syariah, serta dua studi kasus: Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah dengan Keuangan Konvensional dan Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Institusi Keuangan.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan moral, kepada rekan-rekan sejawat yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta kepada para editor dan reviewer yang telah memberikan masukan yang konstruktif.

Substansi buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen keuangan syariah, mulai dari konsep dasar, prinsip-prinsip yang mendasari, hingga praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan. Buku ini juga dilengkapi dengan studi kasus yang

diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai implementasi manajemen keuangan syariah di lapangan.

Dengan diterbitkannya buku ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen keuangan syariah di Indonesia dan di seluruh dunia. Semoga buku ini dapat menjadi sumber ilmu yang bermanfaat, membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pembaca dalam bidang ini, serta menjadi referensi yang berharga bagi akademisi, praktisi, dan masyarakat luas.

Akhir kata, kami memohon doa dan dukungan agar buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kita. Amin.

Juni, 2024

Penulis

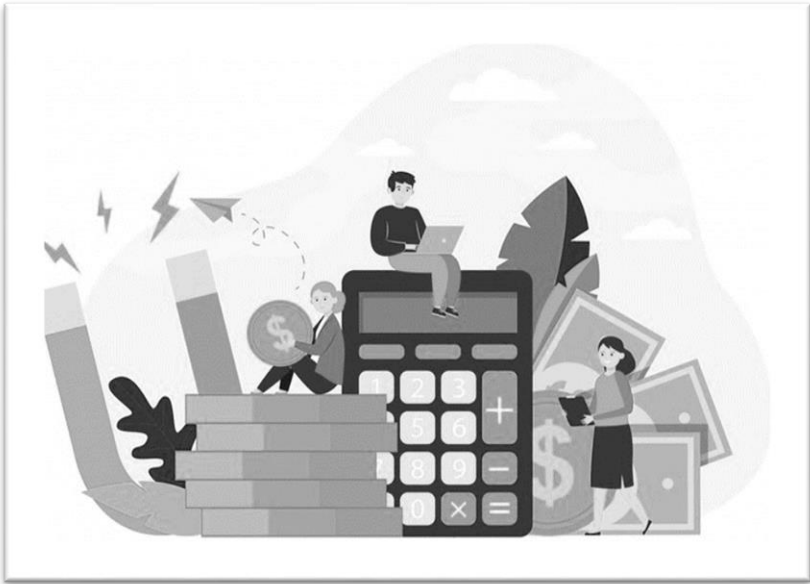
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH	1
A. Pendahuluan	2
B. Pengertian Manajemen Syariah	4
C. Pengertian Manajemen Keuangan Syariah	5
D. Cakupan Manajemen Keuangan Syariah	6
E. Karakteristik Manajemen Keuangan Syariah	21
F. Rangkuman Materi	24
BAB 2 PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH	29
A. Pendahuluan	30
B. Ajaran Islam Untuk Mengelola Keuangan	32
C. Ruang Lingkup dan Aktivitas Manajemen Keuangan Islam	35
D. Mengelola Sumber Dana	35
E. Mengalokasikan Dana	40
F. Perencanaan dan Pengendalian Keuangan	43
G. Rangkuman Materi	51
BAB 3 SUMBER PENDANAAN DALAM EKONOMI SYARIAH	57
A. Pendahuluan	58
B. Sumber Pendanaan Dalam Ekonomi Syariah	58
C. Rangkuman Materi	62
BAB 4 ANALISIS RISIKO DALAM KEUANGAN SYARIAH	65
A. Pendahuluan	66
B. Tujuan Analisis Risiko Dalam Keuangan Syariah	67
C. Metode Analisis Risiko Dalam Keuangan Syariah	69
D. Rangkuman Materi	73
BAB 5 PRODUK KEUANGAN SYARIAH	77
A. Pendahuluan	78
B. Rincian Pembahasan Materi	78
C. Instrumen akad Pada Asuransi Syariah	82
D. Perkembangan Asuransi Syariah	86
E. Asuransi Unit Link Syariah	87

F. Pasar Modal Syariah	90
G. Reksadana Syariah	93
H. Sukuk	95
I. Perusahaan Pembiayaan Syariah	99
J. Modal Venture Syariah	100
K. Penjaminan Syariah	100
L. Dana Pensiun Syariah	101
M. Pegadaian Syariah	102
N. Rangkuman Materi	102
BAB 6 MANAJEMEN ARUS KAS DALAM EKONOMI ISLAM	107
A. Pendahuluan	108
B. Pengertian Arus Kas	108
C. Manfaat, Fungsi dan Tujuan Laporan Arus Kas	109
D. Tujuan Laporan Arus Kas	110
E. Klasifikasi Arus Kas	110
F. Metode Penyajian Laporan Arus Kas	113
G. Contoh Laporan Arus Kas Sederhana	114
H. Rangkuman Materi	118
BAB 7 INVESTASI DAN PEMBIAYAAN DALAM KONSEP SYARIAH	121
A. Pendahuluan	122
B. Investasi Dalam Konsep Syariah	123
C. Pembiayaan Dalam Konsep Syariah	125
D. Rangkuman Materi	138
BAB 8 AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH	143
A. Pendahuluan	144
B. Pengantar Keuangan Syariah	147
C. Konsep Dasar Akuntansi Dalam Keuangan Syariah	151
D. Metodologi Akuntansi Syariah	156
E. Praktik Akuntansi Syariah Dalam Industri Keuangan	160
F. Peluang dan Tantangan Dalam Akuntansi Keuangan Syariah	163
G. Studi Kasus dan Analisis Dalam Akuntansi Keuangan Syariah	165
H. Rangkuman Materi	168
BAB 9 MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF SYARIAH	175
A. Hubungan Manusia Dengan Harta	176

B.	Berbagai Model Perencanaan Keuangan Islami	183
C.	Urutan Maqashid Sharia Atau Kebutuhan Rumah Tangga	186
D.	Langkah-Langkah Penyusunan Perencanaan Keuangan Keluarga	187
E.	Komponen Manajemen Keuangan Rumah Tangga Dari Perspektif Syariah	187
F.	Rangkuman Materi	205
BAB 10 ETIKA BISNIS DAN PROFESIONALISME		
DALAM KEUANGAN SYARIAH		209
A.	Pendahuluan	210
B.	Pentingnya Etika Bisnis Dalam Keuangan Syariah	210
C.	Prinsip Etika Bisnis Dalam Islam	211
D.	Perbedaan Antara Etika Bisnis Konvensional dan Etika Bisnis Dalam Keuangan Syariah	214
E.	Prinsip-Prinsip Etika Dalam Keuangan Syariah	218
F.	Profesionalisme Dalam Keuangan Syariah	223
G.	Tantangan dan Pengembangan Etika Bisnis dan Profesionalisme dalam Keuangan Syariah	227
H.	Rangkuman Materi	231
BAB 11 TANTANGAN DAN PELUANG DALAM		
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH		235
A.	Tantangan Manajemen Keuangan Syariah	236
B.	Peluang Manajemen Keuangan Syariah	245
C.	Rangkuman Materi	253
BAB 12 STUDI KASUS: PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN		
SYARIAH DENGAN KEUANGAN KONVENSIONAL		257
A.	Pendahuluan	258
B.	Kinerja Keuangan	261
C.	Studi Kasus Kinerja Keuangan Konvensional Pada Bank Konvensional	266
D.	Studi Kasus Kinerja Keuangan Syariah Pada Bank Syariah	266
E.	Rangkuman Materi	269
BAB 13 STUDI KASUS: IMPLEMENTASI MANAJEMEN		
KEUANGAN SYARIAH PADA INSTITUSI KEUANGAN		273
A.	Pendahuluan	274

B. Studi Kasus.....	275
C. Rangkuman Materi	285
GLOSARIUM	289
PROFIL PENULIS	299



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

BAB 1: PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

Andi Dewi Angreyani, S.E., M.M.

Universitas Andi Djemma Palopo

BAB 1

PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

A. PENDAHULUAN

Secara historis, awal mula pembiayaan syariah di dunia ditandai dengan lahirnya Bank Tabungan Mit Ghamr di Mesir pada tahun 1963. Meski tidak ada kata 'Syariah/Islam' di lampirannya, Bank Tabungan Mit Ghamr didirikan dan beroperasi sesuai aturan Syariah dan dirancang sebagai bank tabungan bagi para petani. Namun, pada tahun 1967 Bank Tabungan Mit Ghamr berhenti beroperasi. Lembaga keuangan syariah lainnya didirikan pada tahun-tahun berikutnya, seperti Dubai Islamic Bank (1975), Faisal Islamic Bank Sudan dan Kuwait Finance House di Kuwait (1977). Menariknya lagi, lembaga keuangan syariah juga bermunculan di banyak negara non-Muslim, seperti LARIBA Bank of Whittier di Amerika Serikat (1982) dan ANZ Global Islamic Finance UK (1989).

Sementara itu, Bank Muamalat Indonesia (1992) menjadi bank syariah pertama yang didirikan, menandai langkah bersejarah awal mula berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia. Selain bank syariah, berbagai lembaga juga telah dibentuk untuk memantau aktivitas lembaga keuangan syariah, seperti Departemen Akuntansi dan Audit Lembaga Keuangan Islam (AAOIFI) di Bahrain, Pasar Uang Islam (IIMM) dan Lembaga Keuangan Islam. (IIMM) di Malaysia. Lembaga keuangan. Jasa. Manajemen di Malaysia. *S&P Financial and Islamic Finance Outlook 2022* Proyek keuangan syariah global akan tumbuh 10-12% pada tahun 2021-2022 setelah melambat menjadi 10,6% pada tahun 2020. Terakhir, sektor keuangan syariah diperkirakan akan mencapai \$3,5 triliun pada tahun 2024, menurut State of Global Islamic Finance 2019-2020.

Prinsip-prinsip utama berikut ini memandu Keuangan syariah: 1) Larangan bunga atas transaksi (riba); ii) Pembiayaan harus dikaitkan dengan aset riil (materialitas); iii) Keterlibatan dalam bisnis yang tidak bermoral atau secara etis bermasalah tidak diperbolehkan (misalnya,

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. P., & Maghfiroh, S. (2022). Perkembangan Dan Potensi Asuransi Syariah Di Indonesia. *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 17(1), 164-177.
- Aprianto, N. E. K. (2017). Anjak Piutang (Factoring) Dalam Ekonomi Islam. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1).
- Bagia, R., & Taufik, A. (2018). *Mekanisme dan penerapan dalam produk kartu plastik tunai elektrik Tapcash IB Hasanah pada PT. Bank BNI Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan*].
- Batubara, M., Silalahi, P. R., Al Fazri, M., Monica, A., & Sakinah, S. (2022). Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah di Indonesia. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(1), 110-118.
- Cahyono, J. A. P., & Yazid, M. (2023). Dana Pensiun Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1810-1816.
- Dr. Darmawan, M. A. B. (2022). *Manajemen Keuangan Syariah*. UNY Press. <https://books.google.co.id/books?id=BiJsEAAAQBAJ>
- Fadhilah, N. (2019). Mekanisme Leasing Menurut Hukum Islam Serta Perbandingannya. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*, 5(2), 135-149.
- Hafidah, N. (2012). Implementasi konsep jaminan syariah dalam tata aturan UU perbankan syariah. *Arena Hukum*, 9(2), 79-154.
- Hafidhuddin, D. (2003). *Manajemen syariah dalam praktik*. Gema Insani.
- HALISA, N. Baitul Mal Wat Tamwil.
- Ismail, M. (2017). *Perbankan syariah*. Kencana.
- Khalisah, N. (2014). Pasar Modal Syariah (Ketika “Syariah” Hanya Sebuah Kata). *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam*, 2(1), 12-17.
- Latifah, E., Masyhuri, M., Pahlevi, R. W., Mulyani, S., Hasanah, N., Fidiana, F., Zunaidi, A., Nurjanah, N., Yulianti, M. L., & Yunus, A. R. (2022). *Manajemen Keuangan Syariah*.
- Maudy, A., Febriyani, Q., Pristilia, H., Nurrohmah, L., Solihah, R. A., & Abadi, M. T. (2024). Implementasi Prinsip Syariah Dalam Praktik

- Leasing Syariah. *JURNAL ILMIAH RESEARCH AND DEVELOPMENT STUDENT*, 2(1), 47-61.
- Norman, E., & Pahlawati, E. (2021). Manajemen Dana Pensiun Syariah. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(2), 226-235.
- Ratnawati, V., & Khairani, N. (2012). Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 1(1), 96-113.
- Saidurrahman, S. (2013). The politics of zakat management in Indonesia: the tension between BAZ and LAZ. *Journal of Indonesian Islam*, 7(2), 366-382.
- Sobana, D. H. (2018). *Manajemen Keuangan Syari'ah*. CV. Pustaka Setia.
- Subagiyo, R. (2014). *Tinjauan Syariah Tentang Pegadaian Syariah (Rahn)*. State Islamic Institute of Tulungagung.
- Widjajakusuma, M. K., & Yusanto, M. I. (2002). Pengantar Manajemen Syariat. *Jakarta: Khairul Bayan*.
- Yusuf, Z. A. (2011). Perbandingan kartu kredit dan kartu kredit berbasis syariah di Indonesia.



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

BAB 2: PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

Dr. Sugiyarti Fatma Laela, M.Buss (Acc)

Institut Agama Islam Tazkia

BAB 2

PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

A. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan syariah tidak hanya merupakan sebuah konsep manajemen modern, tetapi juga didasarkan pada prinsip-prinsip yang telah diatur dalam Al-Quran dan Hadits, sebagai pedoman utama bagi umat Islam dalam mengelola keuangan. Prinsip-prinsip ini memberikan dasar yang kokoh bagi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, serta memberikan arahan yang jelas tentang sumber dana, penggunaan dana, dan mekanisme perencanaan serta pengendaliannya. Menurut Riyanto (2013), semua aktivitas terkait dengan upaya memperoleh dana dan menggunakan dana tersebut menjadi ruang lingkup manajemen keuangan, termasuk didalamnya merencanakan dan mengendalikan keuangan.

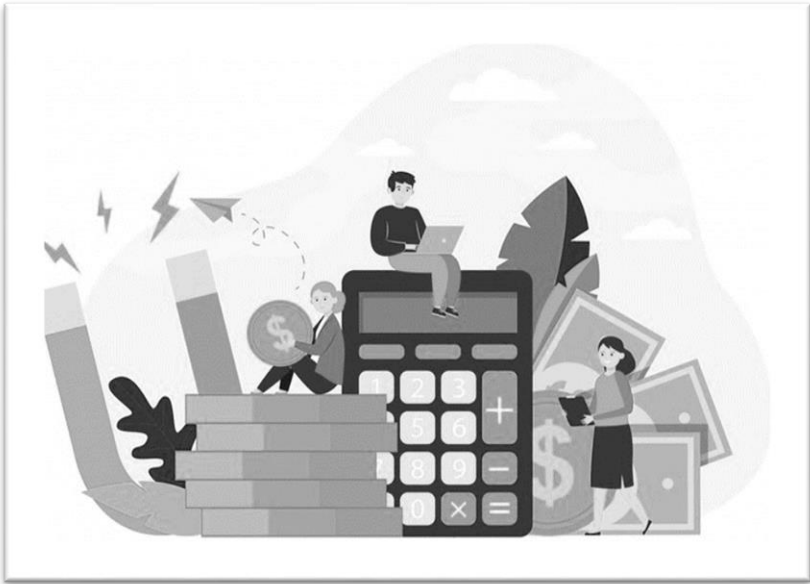
Al-Quran, sebagai sumber utama petunjuk bagi umat Islam, mengandung banyak ayat yang memberikan panduan umum tentang bagaimana mengelola keuangan dengan cara yang baik dan benar. Salah satu prinsip utama yang diungkapkan dalam Al-Quran adalah tentang pentingnya keadilan dan keberkahan dalam setiap transaksi keuangan. Al-Quran juga menekankan pentingnya menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian) dalam aktivitas keuangan. Selain Al-Quran, Hadits Rosulullah SAW juga memberikan tambahan wawasan tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah. Nabi Muhammad SAW memberikan arahan tentang pentingnya kejujuran, transparansi, dan kehati-hatian dalam urusan keuangan.

Dengan dasar pemikiran yang diberikan oleh Al-Quran dan Hadits, manajemen keuangan syariah menjadi lebih dari sekadar praktik bisnis; ia menjadi bagian integral dari kepatuhan umat Islam dalam mempertanggungjawabkan segala hal terkait keuangan yang diamanahkan kepadanya. Bab ini akan menjelaskan bagaimana prinsip-prinsip yang

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, Diamantin Rohadatul. (2023). A Concept of Islamic Corporate Financial Management. *AL-IQTISHADIAH Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*. Volume 9 (1).
- Chakraborty, Sagarika dan Soumya Banerjee. (2009). Krisis Keuangan di Dunia Berkembang – Pasca Bencana Penggelembungan Harga Aset. *Buletin Ekonomi, Moneter dan Perbankan*.
- DSN Majelis Ulama Indonesia. (2000). Fatwa DSN No: 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Sanksi Atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda Pembayaran.
- Elkington, John. (2018). 25 Years Ago I Coined the Phrase “Triple Bottom Line.” Here’s Why It’s Time to Rethink It. *Harvard Business Review*. June 25.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Cetakan Pertama. PT Gema Insani Press.
- Hasan, Samsurijal; Elpisah Elpisah; Joko Sabtohadji; Nurwahidah M; Abdullah Abdullah; Fachrurazi Fachrurazi. 2022. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina.
- Hasan, Z. (2015). Risk Sharing versus Risk Transfer in Islamic Finance: A Critical Appraisal. *ISRA International Journal of Islamic Finance*. Vol 7 (1).
- Harrieti, N; L Abubakar; E Djukardi; N Nurhasanah. (2020). Integration of Commercial Finance and Social Finance: Challenges of Sharia Banking in Indonesia. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*. Vol. 23 (2).
- Kakar, H; M H Zaenal; F Y Jalil. (2022). Islamic Social Welfare and the Role of Zakat and Islamic Charity in the Family Resilience: the Theoretical Review. *Proceedings: 6 th Indonesian Conference of Zakah*.
- Indriana, I; H T Satila; B D Alwi; M Fikri. (2022). Fintech Equity Crowdfunding Syariah Sebagai Solusi Akses Permodalan UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. Vol.10 (1). pp: 1-32.

- Ishak, M.S; A A M Robbi; N Syahirah; M Nasir. (2021). The Principle of Tadarruj in Islamic Finance: A Conceptual Review. *Journal of Islamic Finance*. Vol. 10 (1): 15-24.
- Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). (2022). *Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Ekosistem Securities Crowdfunding Syariah*.
- Mardiasmo. (2018). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Meirison , M; T Unani; K. Kasmidin. (2022). Social Justice and Poverty: Islamic Economic Perspective. *Li Falah-Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Vol. 6 (2). Pp: 50-64.
- Mukti, B P. (2019). Strategi Ketahanan Pangan Nabi Yusuf a.s. *Jurnal Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam*. Vol 16(1) pp. 35-47.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/PJOK.04/2017 Tentang Kriteria dan Penerbitan Efek Syariah.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rodoni, A., & Yaman, B. (2018). Asymmetric Information and Non-Performing Financing: Study in The Indonesian Islamic Banking Industry. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*. Vol. 10 (2): 403 – 416. doi: <http://dx.doi.org/10.15408/aiq.v10i2.7392>.
- Sahroni, O. (2020). Zakat 2.5% dari modal atau pendapatan?. *Konsultasi Syariah Republika*. <https://www.republika.id/posts/8810/zakat-25-persen-dari-modal-atau-pendapatan>. Diakses 19 Mei 2024.
- Triana, Nita and Farah Nuril Izza. (2020). The Perspective of Islamic Law on The Application of The Polluter Pays Principle in Indonesian Environmental Law. *AL-'ADALAH*. Vol. 17, Nomor 2, pp 359-382. DOI: <https://doi.org/10.24042/adalah.v17i2.8223>



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

BAB 3: SUMBER PENDANAAN DALAM EKONOMI SYARIAH

Eggy Armand Ramdani, M.E.Sy., M.Han.

Universitas Islam Darussalam

BAB 3

SUMBER PENDANAAN DALAM EKONOMI SYARIAH

A. PENDAHULUAN

Salah satu bagian penting dalam manajemen keuangan syariah adalah pendanaan. Sektor pendanaan dalam sebuah perusahaan menjadi penting karena perusahaan membutuhkan dana untuk melakukan ekspansi bisnis, baik itu memperbesar skala usaha maupun membuka cabang perusahaan di tempat lain. Pendanaan dari pihak luar perusahaan dapat mempercepat perkembangan usaha dan memberikan keseimbangan pada neraca perusahaan.

Pendanaan yang di bahas dalam materi ini adalah pendanaan yang disediakan oleh pihak ke-3, baik sebagai institusi maupun perorangan. Perusahaan memiliki berbagai alternatif dalam memilih jenis pendanaan yang digunakan. pilihan tersebut tidak menunjukkan satu pilihan lebih unggul dibanding pilihan lainnya. Pertimbangan pemilihan pendanaan ini lebih pada kondisi dan tujuan pendanaan yang dibutuhkan perusahaan. Perusahaan juga dapat melakukan lebih dari satu pendanaan sebagai bagian dari diversifikasi sumber pendanaan.

B. SUMBER PENDANAAN DALAM EKONOMI SYARIAH

Pendanaan bagi perusahaan secara umum dilakukan untuk menambah dana perusahaan. Penambahan dana ini dimaksudkan untuk ekspansi usaha atau menyeimbangkan neraca perusahaan. Pendanaan didapatkan dari pihak ke-3 yang dilakukan dengan skema yang jelas.

Pendanaan dalam ekonomi syariah dilakukan menggunakan akad yang jelas. Pilihan akad tergantung tujuan dan kesepakatan antara perusahaan dengan pihak ke-3 yang bekerja sama dalam memberikan pendanaan. Secara umum beberapa pilihan akad yang digunakan dalam pendanaan dapat berupa akad kerjasama (*mudharabah* dan *musyarakah*), akad jual

DAFTAR PUSTAKA

- Ala'uddin, M. (2020). Bank Syariah, Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazine)*, 6(2), 234–254.
- Aziz, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (1st ed.). DEEPUBLISH.
- Firdausi Nuzula, N., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. UB Pres.
- Hamid Labetubun, M. A. (2021). *Lembaga Keuangan Bank & Non Bank*. Widina Bhakti Persada.
- Nasrifah, M. (2019). DALAM PERSPEKTIF KEUANGAN ISLAM. *Asy-Syariah*, 5, 65–79.
- Nopirin. (2016). *Ekonomi Moneter Buku 2*. BPFE-Yogyakarta.
- Payabadar, F., & Thamrin, H. (2022). Persepsi masyarakat terhadap perkembangan produk perbankan dan iknb syariah di kota pekanbaru. *Journal Tabarru': Islamic Banking Anad Finance*, 5, 12–23.



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

BAB 4: ANALISIS RISIKO DALAM KEUANGAN SYARIAH

Dr. Eko Sudarmanto, S.E., M.M., CHMQ.

Universitas Muhammadiyah Tangerang

BAB 4

ANALISIS RISIKO DALAM KEUANGAN SYARIAH

A. PENDAHULUAN

Dalam konteks keuangan syariah, analisis risiko memiliki urgensi yang sangat penting. Dengan prinsip-prinsip yang didasarkan pada hukum Islam, keuangan syariah menekankan adil, transparan, dan bertanggung jawab secara sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, analisis risiko menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa aktivitas keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut (Karbhari & Shubber, 2015). Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa analisis risiko sangat penting dalam keuangan syariah, disarikan dari Iqbal & Llewellyn (2002):

Pemenuhan prinsip keuangan syariah. Analisis risiko memastikan bahwa setiap transaksi atau investasi yang dilakukan dalam keuangan syariah mematuhi prinsip-prinsip Islam. Dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait, aktivitas keuangan dapat dipastikan sesuai dengan ketentuan syariah.

Perlindungan terhadap pemangku kepentingan. Analisis risiko membantu dalam melindungi kepentingan pemegang saham, investor, dan pihak terlibat lainnya dalam keuangan syariah. Dengan memahami risiko yang terlibat, langkah-langkah mitigasi dapat diambil untuk mengurangi kemungkinan kerugian atau pelanggaran terhadap prinsip-prinsip syariah.

Keberlanjutan dan stabilitas keuangan. Dengan menganalisis risiko secara menyeluruh, keuangan syariah dapat memperkuat keberlanjutan dan stabilitasnya. Identifikasi risiko potensial memungkinkan untuk mengambil tindakan pencegahan yang tepat, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya krisis keuangan atau kegagalan institusi.

Kepatuhan terhadap regulasi. Analisis risiko juga penting untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dalam industri keuangan syariah. Dengan memahami dan mengelola risiko secara efektif,

DAFTAR PUSTAKA

- El-Gamal, M.A. *"Islamic Finance: Law, Economics, and Practice."* Cambridge University Press, 2006.
- Iqbal, M., & Mirakhor, A. (2011). *"An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice."* John Wiley & Sons.
- Iqbal, M., and Llewellyn, D.T. (2002). *"Islamic Banking and Finance: New Perspectives on Profit Sharing and Risk."* Edward Elgar Publishing.
- Karbhari, Y., and Shubber, K. (2015). "Risk Management in Islamic Finance: An Analysis of Derivatives Instruments in Commodity Markets." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.
- Khan, F., & Bhatti, M. I. (2008). "Risk Management: An Analysis of Issues in Islamic Financial Industry." *International Journal of Islamic Financial Services*, 1(4), 45-61.
- Khan, F., and Bhatti, M.I. (2000). "Risk Management: An Analysis of Issues in Islamic Financial Industry." *International Journal of Islamic Financial Services*, 2000.
- Siddiqi, M. N. (2006). "Islamic Banking and Finance in Theory and Practice: A Survey of State of the Art." *Islamic Economic Studies*, 13(2), 1-48.
- Siddiqi, M.N. (2006). "Islamic Banking and Finance in Theory and Practice: A Survey of State of the Art." *Islamic Economic Studies*, 2006.
- Sudarmanto. (2021). *Manajemen Risiko*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Warde, I. *"Islamic Finance in the Global Economy."* Edinburgh University Press, 2000.



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

BAB 5: PRODUK KEUANGAN SYARIAH

Citra Mulya Sari, S.E.Sy., M.E., CIMM.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

BAB 5

PRODUK KEUANGAN SYARIAH

A. PENDAHULUAN

Produk Keuangan Syariah merupakan produk keuangan syariah yang bidang kegiatannya berkaitan dengan aktivitas tabungan, deposito, asuransi, pasar modal, dana pensiun, modal venture, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya, yang dalam aktivitas operasionalnya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip yang digariskan oleh syariah. Aktivitas utama Lembaga Keuangan Syariah, secara umum tidak berbeda jauh dengan Lembaga Keuangan konvensional, namun terdapat karakteristik khusus yang membedakannya, yaitu mekanisme dalam transaksi yang dijalankan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Berikut data Produk Keuangan Syariah: (Veithzal Rivai, 2007)

Tabel 5.1. Data Produk Keuangan Syariah

No.	Nama Industri
1.	Tabungan Syariah
2.	Deposito Syariah
3.	Asuransi Syariah
4.	Pembiayaan Syariah
5.	Modal Venture Syariah
6.	Penjaminan Syariah
7.	Pegadaian Syariah
8.	Pasar Modal Syariah

Sumber: OJK, 2024

B. RINCIAN PEMBAHASAN MATERI

a) Tabungan Syariah

Tabungan syariah merupakan layanan penitipan uang dengan menggunakan akad wadi'ah yang disediakan oleh bank syariah Indonesia. Karena berupa titipan maka menabung menggunakan layanan ini

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), O. J. K. (2015). Direktori IKNB Syariah. Lihat juga Road Map IKNB Syariah 2015-2019. OJK.
- Ahsin, I. C. (n.d.). Investasi.
- Ali, E. R. A. E. (2010). A Mini Guide to Takaful (Islamic Insurance). CERT.
- Al-Zuhaili, W. (2002). al-Mu'amalat al-Maliyyah al-Mu'ashirah. Dar al-Fikr.
- Anshori, A. G. (2008). Asuransi Syariah di Indonesia. UII Press.
- Billah, M. M. (2003). Islamic Insurance (Takaful. Ilmiah Publishers.
- Et.al, S. A. (2009). Takaful Islamic Insurance, Concepts and Regulatory Issues. John Wiley & Sons, 2009.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No. 21 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No. 51/DSN-UI/III/2006 tentang Akad Mudharabah Musytarakah Pada Asuransi Syariah.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No. 52 tentang Akad Wakalah Bil Ujrah Pada Asuransi & Reasuransi Syariah.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No. 53 tentang Akad Tabarru' Pada Asuransi & Reasuransi Syariah.
- Fatwa DSN MUI Nomor 50/DSN-MUI/III/2006 tentang Mudharabah Musytarakah.
- Hendon Redzuan, et al. (2005). Risiko dan Insurans. Prentice Hall.
- HR, M. N. (n.d.). Bursa.
- [http://www.detikfinance.com/read/2009/07/01/094110/1156911/5/depk eu-tidak-ada-aset-negara- yang-di- jual-untuk-sukuk](http://www.detikfinance.com/read/2009/07/01/094110/1156911/5/depk-eu-tidak-ada-aset-negara-yang-di-jual-untuk-sukuk). (n.d.).
- [https://www.finansialku.com/asuransi-jiwa-unitlink-sebenarnya- menguntungkan-nasabah-atau-tidak/](https://www.finansialku.com/asuransi-jiwa-unitlink-sebenarnya-menguntungkan-nasabah-atau-tidak/). (n.d.).
- [https://www.finansialku.com/asuransi-jiwa-unitlink-sebenarnya- menguntungkan-nasabah -atau-tidak/](https://www.finansialku.com/asuransi-jiwa-unitlink-sebenarnya-menguntungkan-nasabah-atau-tidak/). (n.d.).
- Hussain, M. M. (2009). "Legal Issues in Takaful" dalam Takaful Islamic Insurance: Concepts and Regulatory Issues. John Wiley & Sons, 2009.
- Ibrahim Anis, et. al. (n.d.-a). al-Mu'jam. juz 1.
- Ibrahim Anis, et. al. (n.d.-b). al-Mu'jam al-Wasit.

- Ibrahim Anis, et. al. (n.d.-c). al-Mu'jam. jus 2.
- Ismal, R. & K. M. (2007). Sukuk Menjawab Resesi. Jurnal Ekonomia-Republika.
- Ivamy, E. R. H. (1993). General Principles of Insurance Law (6th ed.). Butterworths.
- Khorshid, A. (2004). Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No. 51 tentang Akad Mudharabah Musytarakah Pada Asuransi Syariah. Lihat juga Aly Khorshid, Islamic Insurance, A Modern Approach to Islamic Banking. Routledgecurzon.
- Musari, R. I. & K. (2009). Menggagas Sukuk sebagai Instrumen Fiskal dan Moneter. Bisnis Indonesia.
- Nasution, N. H. & M. E. (2007). Investasi Pada Pasar Modal Syariah. Kencana.
- Nik Norzrul Thani, et al. (2003). Law and Practice of Islamic Banking and Finance. Sweet and Maxweel Asia.
- OJK. (n.d.). Industri Jasa Keuangan Non Bank Syariah.
- Rosly, S. A. (2005). Critical Issues on Islamic Banking and Financial Markets. Dinamas Publishing.
- Rosly. (n.d.). Critical Issues.
- Sendra, K. (2004). Asuransi Jiwa Unit-Link Proteksi Sekaligus Investasi. Penerbit PPM.
- Sendra, K. (n.d.). Asuransi.
- Shorter Oxford English Dictionary (5th ed.). (2002). Oxford University Press.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
- Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27).
- Veithzal Rivai, et. a. (2007). Bank and Financial Institution Management, Conventional and Syaria System. Rajawali Press.
- Weisman, S. (2003). A Guide to Elder Planning: Everything You Need to Know to Protect Yourself Legally and Financially. Financial Times Prentice Hall Books.
- Yusof, M. F. (n.d.). Takaful.



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

BAB 6: MANAJEMEN ARUS KAS DALAM EKONOMI ISLAM

Sifwatir Rif'ah, S.E., M.M.

Iai Tarbiyatut Tholabah Lamongan

BAB 6

MANAJEMEN ARUS KAS DALAM EKONOMI ISLAM

A. PENDAHULUAN

Laporan arus kas adalah hal umum pertama yang muncul ketika mulai mencatat keuangan perusahaan. Arus kas suatu perusahaan sangatlah penting dan penting. Mempersiapkan laporan arus kas untuk perusahaan jasa atau perdagangan memerlukan perhatian yang cermat terhadap detail untuk memastikan hasil yang bebas kesalahan.

Untuk mengevaluasi seberapa baik lembaga keuangan syariah menggunakan arus kas dan seberapa baik lembaga syariah menghasilkan kas dan setara kas, digunakan pelaporan arus kas syariah.

B. PENGERTIAN ARUS KAS

Apa yang kita sebut " arus kas " sebenarnya hanyalah perbedaan antara berapa banyak uang yang masuk dan berapa banyak uang yang keluar selama periode waktu tertentu. Ide umumnya adalah mencatat sebanyak mungkin uang masuk dan keluar. Meskipun mencatat pendapatan dan pengeluaran lebih merupakan urusan pribadi, pencatatan arus kas merupakan aspek integral dari operasi perusahaan mana pun. (Idris, 2021). Karena sifatnya yang komprehensif, arus kas merupakan indikator kinerja utama untuk perusahaan apa pun. Oleh karena itu, laporan arus kas harus disiapkan. Arus kas masuk dan arus keluar suatu organisasi selama jangka waktu tertentu dirinci dalam laporan arus kas. Laporan arus kas wajib dipublikasikan bersamaan dengan laporan laba rugi dan neraca.

Arah arus kas bisa positif atau negatif. Dengan demikian, arus kas positif menunjukkan bahwa lebih banyak dana yang masuk ke dalam perusahaan daripada yang keluar. Di sisi lain, arus kas negatif menunjukkan bahwa lebih banyak uang yang keluar dari perusahaan daripada yang masuk. Istilah "*cash inflow*" digunakan untuk menggambarkan dana masuk dan "*cash outflow*" digunakan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Griffin, M. (2015). *How to Read and Interpret Financial Statements* (2th ed.). American Management Association.
- Idris, M. (2021). *Apa Itu Cash Flow: Definisi, Jenis, Contoh, dan Cara Membuatnya*.
<https://money.kompas.com/read/2021/10/08/094646026/apa-itu-cash-flow-definisi-jenis-contoh-dan-cara-membuatnya>
- Wahlen, J; Baginski, S; Bradshaw, S. (2015). *Financial Reporting: Financial Statement Analysis and Valuation* (8th ed.). Cengage Learning.



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

BAB 7: INVESTASI DAN PEMBIAYAAN DALAM KONSEP SYARIAH

Dewi Suryani Sentosa, S.Sy., M.E.

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Syiah Kuala

BAB 7

INVESTASI DAN PEMBIAYAAN DALAM KONSEP SYARIAH

A. PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu pekerjaan yang disarankan dalam pandangan Islam. Hal ini dikarenakan kegiatan investasi sudah dilaksanakan sejak zaman nabi Muhammad saw. sejak muda hingga menjumpai masa kerasulannya. Terlebih lagi investasi mendapatkan legitimasi secara langsung di dalam Al-Qur'an dan Sunnah- sunnah Nabi saw. Ada beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan terkait anjuran berinvestasi, seperti QS.al-Baqarah [2]: 261; dan QS. al-Hasyr [59]: 18. Kemudian sunnah Nabi saw. yang berkaitan dengan berbisnis adalah semua perkataan dan perbuatan atau ketetapan nabi saw (Risnaeni & Zuhdi, 2021). Investasi mengacu pada aktivitas menempatkan dana menjadi manfaat (imbal hasil) masa depan yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu (Neni Hardiati & Hasan Bisri, 2021). Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Potensi keuangan Syariah sangat terbuka lebar untuk menjadi yang terdepan. Dalam rangka pemaksimalan pemanfaatan potensi tersebut maka kesadaran masyarakat terhadap halal matter dan dukungan stakeholder perlu ditingkatkan. Bank Syariah memiliki kontribusi besar dalam seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan sejalan dengan adanya inovasi produk, peningkatan layanan, dan pengembangan jaringan (Hafidz Zulfikar, 2021).

Penting untuk memahami konsep investasi dan pembiayaan dalam perspektif syariah. Investasi syariah didasarkan pada prinsip ketauhidan, yaitu keyakinan bahwa segala harta kekayaan adalah milik Allah SWT dan manusia hanya diberi amanah untuk mengelolanya sesuai dengan ketentuan syariah. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama

DAFTAR PUSTAKA

- M., Sumiati, S., & Sutrisno, B. (2018). Kajian Yuridis Pembiayaan Ijarah Perbankan Syari'Ah Menurut Hukum Positif. *Jurnal Jatiswara*, 33(1), 1–13. <https://doi.org/10.29303/jatiswara.v33i1.151>
- AICPA. (2017). Investment Companies. *Investment Companies*, 1–28. <https://doi.org/10.1002/9781119480518>
- Aidah, Q., & Yusrani Anugrah, Y. D. (2021). Pembiayaan Bank Syariah dalam Sektor Pertanian. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i1.1090>
- Anhar, Z. (2022). Penerapan Akad Musyarakah Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 110–122. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.145.110-122>
- Ependi, R., & Thamrin, H. (2021). Pembiayaan Murabahah Di Pt . Federal International. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1).
- Hafidz Zulfikar, J. (2021). Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 05(No. 2), h. 100.
- Hidayat, A. D., & Sar'an, M. (2021). Akad Mudharabah Sebagai Instrumen Pendanaan Dan Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah. *Asy-Syari'ah*, 22(2), 219–236. <https://doi.org/10.15575/as.v22i2.10024>
- Ichfan, H., & Hasanah, U. (2021). *Aplikasi pembiayaan akad musyarakah pada perbankan syari' ah*. 2(1), 1–8.
- Ilyas, R. (2018). Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah. *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v6i1.1167>
- Justicia, V. (2024). *Problematika Penyertaan Akad Wakalah dalam Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah*. 14(1), 21–29.
- Lestari, E. A., Alexandro, R., & Islam, H. (2020). *Pelaksanaan akad pembiayaan murabahah pada btptn syariah palangka raya*. 4(1), 16–29.
- Mualley, S. M. A., & Moh'd, I. S. (2022). Salam As Banking Financing for Agriculture in Developing Countries: Lessons From Sudan. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 5(2), 305–334. <https://doi.org/10.18196/ijief.v5i2.13750>

- Neni Hardiati, & Hasan Bisri. (2021). Tinjauan Hukum Investasi Terhadap Pasar Modal Syariah. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(3), 416–425. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i3.220>
- Padli, M. S. (2021). Integrasi Perbankan dan Fintech Syariah Guna Mendukung Merger Bank BumN Syariah dan Kesejahteraan Sektor Pertanian Indonesia Era Covid-19. *Muslim Heritage*, 6(2), 303–324. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v6i2.2878>
- Purwanto, P. (2018). Kontribusi Pembiayaan Sektor Pertanian Bank Syariah Terhadap Kesejahteraan Petani Di Pulau Sumatera Periode 2016-2017. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.22373/share.v7i1.1646>
- Risnaeni, U. S., & Zuhrdi, M. A. (2021). *Konsep investasi dalam akuntansi syariah*. 2(1).
- Rusanti, E., A. Syathir Sofyan, & Syarifuddin. (2023). Implementasi Konsep Ekonomi Islam pada Sektor Pertanian berbasis Kearifan Lokal dan Tantangan Pembiayaan di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 29–51. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v5i1.188.29-51>
- Saleem, S., & Mansor, F. (2020). Exploring Compliance of AAOIFI Shariah Standard on Ijarah Financing: Analysis on the Practices of Islamic Banks in Malaysia. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(2), 1–13. <https://doi.org/10.3390/jrfm13020029>
- Santoso, H., & Anik, A. (2017). Analisis Pembiayaan Ijarah Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 106–116. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.33>
- Suryadi, R., & Fathurrahman, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani dalam Menggunakan Pembiayaan As-Salam Pada Perbankan Syariah. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 3(1). <https://doi.org/10.18196/jerss.030103>
- Syahri, N. A., & Harjito, D. A. (2020). The effect of financing using the principle of profit-loss sharing on profitability level of commercial Islamic bank registered in Bank Indonesia. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol2.iss1.art5>

- Syifa, D. L., & Ridlwan, A. A. (2021). Improving Agricultural Sector: The Role of Mudharabah Financing (Study on Sharia Financing Savings and Loans Cooperatives). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 55–74. <https://doi.org/10.21580/economica.2021.12.1.3829>
- Warninda, T. D., Ekaputra, I. A., & Rokhim, R. (2019). Do Mudarabah and Musharakah financing impact Islamic Bank credit risk differently? *Research in International Business and Finance*, 49(September 2017), 166–175. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.03.002>
- Widiana, W., & Annisa, A. A. (2018). Menilik Urgensi Penerapan Pembiayaan Akad Salam pada Bidang Pertanian di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 88. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i2.88-101>
www.penerbitwidina.com www.penerbitwidina.com. (n.d.).
- Yulianti, W., Nasution, A. I., & Magi, B. I. (2022). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Ijarah dan Istishna terhadap Laba Bersih pada Bank BJB Syariah. *Jurnal Dimamu*, 1(2), 220–230. <https://doi.org/10.32627/dimamu.v1i2.481>



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

BAB 8: AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH

Abdul Rozak, S.E., M.Si.

Universitas `Aisyiyah Bandung

BAB 8

AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH

A. PENDAHULUAN

Dalam konteks ekonomi global yang terus berkembang, keuangan syariah telah menjadi subjek perhatian yang semakin meningkat di seluruh dunia. Konsep keuangan syariah, yang berdasarkan diri pada prinsip Islam, menawarkan alternatif yang etis dan berkelanjutan dalam mengelola keuangan dan investasi. Berfokus pada keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial; keuangan syariah bukan hanya menjadi pilihan bagi umat Islam, tetapi juga menarik minat dari berbagai latar belakang agama dan budaya.

Akuntansi dalam keuangan syariah merupakan salah satu bagian penting dalam sistem keuangan syariah. Akuntansi dalam keuangan syariah berfungsi untuk mengatur dan mengelola transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sistem keuangan syariah merupakan subsistem dari sistem ekonomi syariah, yang menjadi cerminan dari nilai-nilai Islam atau syariah dalam bidang ekonomi. Eksistensi akuntansi merupakan fondasi utama yang menggarisbawahi aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan. Akuntansi syariah tidak hanya memperhitungkan aspek finansial semata, namun juga memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan hukum Islam. Melalui pendekatan ini, akuntansi syariah menjadi landasan yang kuat dalam memastikan transparansi, keadilan, dan keberlanjutan dalam aktivitas keuangan yang mematuhi hukum Islam. Menggunakan prinsip akuntansi yang sesuai, entitas keuangan dapat merancang produk-produk yang mengikuti aturan syariah, seperti pembiayaan berbasis bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), jual-beli berbasis murabahah, dan penyediaan layanan keuangan lainnya yang bebas dari unsur-unsur riba. Selain itu, akuntansi syariah juga memfasilitasi pemantauan dan evaluasi

DAFTAR PUSTAKA

- Siddiqi, M. N. (2006). Islamic banking and finance in theory and practice: A survey of state of the art. *Islamic economic studies*, 13(2).
- Chapra, M. U. (2008). The Islamic vision of development in the light of Maqāsid al-sharī‘ah. Islamic Research and Training Institute Islamic Development Bank Jeddah, DOI, 10.
- Hassan, M. K., & Lewis, M. K. (2007). Islamic banking: An introduction and overview (Doctoral dissertation, Edward Elgar publishing limited).
- Usmani, M. M. T. (2021). *An introduction to Islamic finance* (Vol. 20). Brill.
- Chapra, M. U. (2008). The Islamic Vision of Development. *Thoughts on Economics, The Quarterly Journal of Islamic Economics Research Bureau (Bangladesh)*, 18(3), 7-38.
- Khan, M. A. (1992). Theoretical studies in Islamic banking and finance. *Theoretical Studies in Islamic Banking and Finance*.
- Rosly, S. A. (2008). Critical issues on Islamic banking and financial markets: Islamic economics, banking and finance, investments, Takaful and Financial Planning. Dinamas Publishing.
- Warde, I. (2010). Islamic finance in the global economy. Edinburgh University Press.
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2011). An introduction to Islamic finance: Theory and practice (Vol. 687). John Wiley & Sons.
- Htay, S. N. N., Arif, M., Soualhi, Y., Zaharin, H. R., & Shauggee, I. (2012). Accounting, auditing and governance for takaful operations. John Wiley & Sons.
- AAOIFI, A. (2015). Accounting, auditing and governance standards for Islamic financial institutions. Bahrain: AAOIFI.
- Kamali, M. H. (2016). Caliphate and political jurisprudence in Islam: Historical and contemporary perspectives. *The Muslim World*, 106(2), 384-403.
- Billah, M. M. S. (2021). Accounting and Auditing Standards for Islamic Financial Institutions. Routledge.

- Kamali, M. H. (2002). Islamic commercial law: an analysis of futures and options. Islamic texts society.
- Nadzri, F., & Aida, F. (2009). Roles and impacts of accounting and auditing organization for Islamic financial institutions (AAOIFI) in dealing with the accounting and disclosure of Zakah and interest (Riba). A thesis submitted to Auckland University of Technology in partial fulfilment of the requirements for the degree of Master of Business.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants of Islamic social reporting among top Shariah-approved companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(12), 4-20.
- Zain, S. N. M., & Shafii, Z. (2018). The impact of Shariah governance to financial and nonfinancial performance in Islamic financial institutions (ifis): A literature survey. *International Journal of Islamic Business*.
- Mohammed, A. M. (2018). Determinants of implementation of accounting standards for Islamic financial institutions in Iraq: a conceptual framework. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22, 1-6.
- Albader, M. (2015). Transition to IFRS and its implications for accounting education in Saudi Arabia (Doctoral dissertation, Victoria University).
- Shariff, R. A. M., & Rahman, A. R. A. (2003). An exploratory study of Ijarah accounting practices in Malaysian financial institutions. *International Journal of Islamic Financial Services*, 5(3), 1-15.
- El-Hawary, D., & Grais, W. (2004). Regulating Islamic financial institutions: The nature of the regulated (Vol. 3227). World Bank Publications.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. A. (2002). A theoretical framework for the development of the Islamic perspective of accounting. *Accounting, Commerce and Finance: The Islamic Perspective Journal*, 6(1/2), 1-71.
- El-Halaby, S., & Hussainey, K. (2015). The determinants of social accountability disclosure: Evidence from Islamic banks around the world. *International Journal of Business*, 20(3), 202-223.
- Hassan, M. K., Aliyu, S., & Hussain, M. (2022). A contemporary review of Islamic finance and accounting literature. *The Singapore Economic Review*, 67(01), 7-44.

Referensi Al-Quran:

Quran 2:275-279

Quran 5:90-91

Hadits Abu Dawud: 3382



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

BAB 9: MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF SYARIAH

Lufthia Sevriana, S.E., M.Si., AWP.

Universitas Al Azhar Indonesia

BAB 9

MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF SYARIAH

A. HUBUNGAN MANUSIA DENGAN HARTA

Harta dihasilkan dari kerja, dan harus dialirkan ke sektor riil (Muhammad, 2019). Makna Harta seringkali disalahartikan sebagai uang, padahal bisa jadi masih berupa tanah, bangunan, atau kendaraan yang menunjang kegiatan manusia dalam kesehariannya. Uang hanyalah alat tukar transaksi sehingga jika dalam transaksi bisnis lalu terdapat penambahan jumlah uang, maka haruslah karena tercapainya keuntungan. Jika tanpa adanya kegiatan bisnis tapi tetap ada penambahan uang, maka harus ada yang diluruskan. Penambahan tersebut dinamakan riba, karena uang diumpamakan seperti makhluk hidup yang bisa berkembang biak tanpa adanya perputaran uang ke sektor riil.

Allah menyukai manusia yang menghidupi diri dan keluarganya melalui Pekerjaan yang halal. Umat muslim itu boleh menjadi kaya, asalkan kelebihan hartanya memang diperuntukkan membantu sesama. Harta itu, pada dasarnya baik dan keinginan untuk memperolehnya merupakan tujuan yang sah dari perilaku manusia. Berikut ini diuraikan Status Harta Yang Dimiliki Manusia:

HARTA SEBAGAI PERHIASAN HIDUP (QS 3: 14, QS 93: 6-7)

﴿رِزْقٍ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ
الَّتِي تُسَوَّمُ وَالْأَنْعَامِ وَالْخَرْبِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمِ
عْرَانِ: 14-14﴾

14. Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang terbaik. [Al 'Imran:14]

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. *Quran Add-ins verse 3.0*. ©2018
- Ahmed, H., & Salleh, A. M. H. A. P. M. (2016). Inclusive Islamic financial planning: a conceptual framework. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(2), 170–189. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2015-0006>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Amim, M., Mumin, A., & Husniyah, H. (2017). MEDIATION EFFECT OF ISLAMIC FINANCIAL PLANNING INTENTION IN THE BEHAVIOUR FRAMEWORK OF MALAYSIAN PUBLIC WORKERS. *Malaysian Journal of Consumer and Family Economics*, 20(May), 174–189.
- BPS Indonesia, B. I. (2021). Statistik Indonesia dalam Infografis 2021. In *Statistik Indonesia dalam Infografis* (Vols. 2714–8343).
- Chapra, M. U. (1990). Towards a Just Monetary System. *JKAU: Islamic Econ*, 2(1), 109–115. <http://ierc.sbu.ac.ir/>
- Departemen Agama RI. *Al-qur'an Dan Terjemah/Departemen Agama RI*. 2020
- Muhammad, M. (2019). *Manajemen Keuangan Syariah-Analisis Fiqh & Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Mukhlisin, M., Hidayat, S. E., Nurzaman, M. S., Samidi, S., Nasution, A., & Permata, A. (2019). Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah. In *Komite Nasional Keuangan Syariah, Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah* (Vol. 1, Issue Desember).
- Sevriana, L., & Herlina, M. (2021). *Implementation of Islamic Family Financial Planning Amidst the Covid-19 Pandemic: Evidence from Indonesia*. 1(1), 1–20.



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

BAB 10: ETIKA BISNIS DAN PROFESIONALISME DALAM KEUANGAN SYARIAH

Nita Fitria, S.E.I., M.A.

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

BAB 10

ETIKA BISNIS DAN PROFESIONALISME DALAM KEUANGAN SYARIAH

A. PENDAHULUAN

Etika bisnis berkaitan dengan prinsip, nilai, dan standar moral yang mengatur bagaimana perilaku dan pengambilan keputusan serta berinteraksi dalam kegiatan bisnis. Seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial, dan masyarakat umum (Maghfur, 2018). Etika bisnis dalam keuangan syariah juga mencakup patuh pada prinsip-prinsip syariah seperti keadilan dalam transaksi, larangan terhadap riba (bunga), dan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan ajaran Islam.

B. PENTINGNYA ETIKA BISNIS DALAM KEUANGAN SYARIAH

1. Kepatuhan pada Prinsip-Prinsip Syariah

Dalam keuangan syariah, mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga), spekulasi, dan transaksi yang mengandung ketidakpastian yang tidak wajar (*gharar*), adalah bagian dari etika bisnis.

2. Kepercayaan dan Reputasi

Keuangan syariah memiliki kemampuan untuk membangun kepercayaan dan reputasi yang baik di kalangan masyarakat, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan ini sangat penting untuk kemajuan dan keberlanjutan sektor keuangan syariah.

3. Penghindaran Kontroversi dan Konflik

Keuangan syariah memiliki kemampuan untuk membangun kepercayaan dan reputasi yang baik di kalangan masyarakat, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan ini sangat penting untuk kemajuan dan keberlanjutan sektor keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, B., Handayani, L., Sadewa, M. M., & Andriani, A. (2020). Coaching Proses Pembentukan Koperasi Syariah Dan Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*. <https://doi.org/10.31961/impact.v2i2.840>
- Fata, Z. (2023). Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Persaingan Bisnis Pada Usaha Dagang (UD) H. NUR. *Islamic Economics and Finance Journal*. <https://doi.org/10.62005/iseco.v2i1.36>
- Huda, I. M., & Nurhafili, M. S. (2023). Manajemen Keuangan Syariah: Pemahaman Mendalam Tentang Prinsip-Prinsip Keuangan Berdasarkan Syariah. *Journal Islamic Education*.
- Maghfur, I. (2018). Peran Akhlak Syariah Dalam Ekonomi Bisnis Global (Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist). *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*.
- Muharam, A. (2023). Integrasi Ekonomi Syariah Dalam Sistem Keuangan Global. *Jurnal Inovasi Global*. <https://doi.org/10.58344/jig.v1i1.2>
- Sari, N. (2012). Produk Jasa Keuangan Perbankan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Syariah*.
- Wuragil, S. (2017). Etika dalam Bisnis Syariah. *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*. <https://doi.org/10.32699/syariati.v3i01.1147>



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

BAB 11: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

Arizal Hamizar, S.E., M.Si. & Afdhal Yaman, S.M., M.Sc.

Institut Agama Islam Negeri Ambon

BAB 11

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

A. TANTANGAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

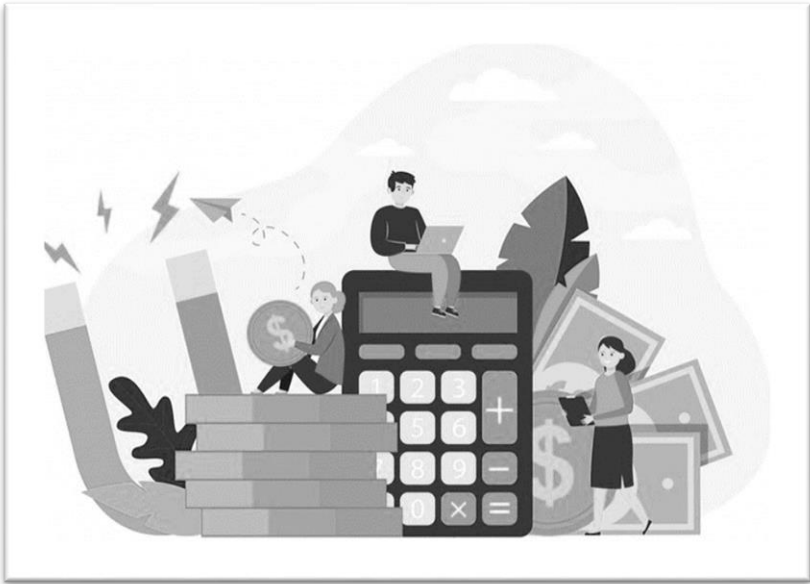
Manajemen Keuangan Syariah merupakan cabang dari manajemen keuangan yang berfokus pada penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan keuangan (Pamuji, Supandi & Sa'diyah, 2022). Dalam praktiknya Manajemen Keuangan Syariah mencakup berbagai aspek, mulai dari investasi, pembiayaan, hingga manajemen risiko, yang dijalankan sesuai dengan ketentuan hukum syariah Islam. Konsep ini menjadi semakin penting di tengah perkembangan ekonomi global yang dinamis, dimana kebutuhan akan alternatif keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama semakin meningkat.

Dalam konteks ekonomi global yang terus berubah, pemahaman tentang tantangan dan peluang dalam Manajemen Keuangan Syariah menjadi krusial. Perubahan dalam kondisi ekonomi global seperti fluktuasi nilai tukar mata uang, perubahan suku bunga, dan volatilitas pasar, mempengaruhi strategi pengelolaan keuangan. Manajemen Keuangan Syariah harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini sambil mempertahankan prinsip-prinsipnya yang konsisten. Selain itu kompleksitas peraturan dan standar keuangan syariah juga menjadi tantangan tersendiri. Implementasi peraturan yang konsisten dan kompatibel dengan prinsip-prinsip syariah membutuhkan kerja sama antara lembaga keuangan, pemerintah, dan otoritas pengatur. Selaras dengan itu pengembangan produk dan inovasi dalam Manajemen Keuangan Syariah juga dihadapkan pada tantangan dalam memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang sambil mematuhi prinsip-prinsip syariah yang ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. H. (2022). *Conversion from Conventional Bank to Islamic Bank: Issues on Banking Operational Process* (Doctoral dissertation).
- Aman, A. (2020). Islamic marketing ethics for Islamic financial institutions. *International Journal of Ethics and Systems*, 36(1).
- Awaluddin, M., Suyuti, M. G., & prilmayanti Awaluddin, S. (2020). Optimization of Islamic Institute Role in Promoting Sharia Banking in Indonesia. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 7(2).
- Ghezal, M., Hassan, R., & Lahsasna, A. (2020). The Feasibility of Issuing Şukūk under the Current Laws and Regulations in Algeria (Kelayakan Mengeluarkan Şukūk di bawah Undang-undang dan Peraturan Semasa di Algeria). *Journal of Islam in Asia (E-ISSN 2289-8077)*, 17(2).
- Hasan, R., Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2020). Fintech and Islamic finance: Literature review and research agenda. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 3(1).
- Lestari, Y. A. P. (2023). The Application of Maintenance Functions in The Human Resources Management of Islamic Financial Institutions. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, 3(1).
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., & Iskandar, I. (2022). Optimizing the financial performance of smes based on sharia economy: Perspective of economic business sustainability and open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1).
- Pamuji, A. E., Supandi, A. F., & Sa'diyah, M. (2022). Islamic Financial Institutions as Strengthening The Economy of The Ummah (Study on The Application of Shariah Agreements in Islamic Financial Institutions). *OECOMICUS Journal of Economics*, 7(1).
- Rahmayati, R. (2021). Competition Strategy In The Islamic Banking Industry: An Empirical Review. *International Journal Of Business, Economics, And Social Development*, 2(2).

Yustiardi, A. F., Diniyya, A. A., Faiz, F. A. A., Subri, N. S., & Kurnia, Z. N. (2020). Issues and challenges of the application of Mudarabah and Musharakah in Islamic bank financing products. *Journal of Islamic Finance*, 9(2).



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

BAB 12: STUDI KASUS: PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SYARIAH DENGAN KEUANGAN KONVENSIONAL

Dr. Ani Siska MY, S.H., M.M., MSM.

Universitas Sahid

BAB 12

STUDI KASUS: PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SYARIAH DENGAN KEUANGAN KONVENSIONAL

A. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan adalah untuk meraih laba. Kinerja keuangan sebagai bentuk usaha formal yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai efisien dan efektivitas dari kegiatan perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hanafi & Halim, 2007).

Barlian (2003) menyatakan bahwa kinerja keuangan sebagai bentuk usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengkaji prospek di masa akan datang, pertumbuhan serta potensi perkembangan perusahaan ke arah yang lebih baik. Barlian (2003) menyatakan bahwa informasi yang tersaji dari kinerja keuangan untuk memberikan penilaian perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin akan dikendalikan di masa depan dan untuk melakukan prediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Dalam penilaian kinerja keuangan yang dilakukan oleh manajemen dikaji dari tingkat perubahan laba yang diperoleh tanpa melakukan analisis lebih lanjut sehingga berdampak terhadap pengambilan kebijakan yang kurang tepat.

Salah satu studi kasus yang sering dibandingkan untuk kinerja keuangan syariah dengan konvensional adalah pada sektor perbankan. Hasan (2014) menyatakan bahwa bank sebagai perantara keuangan atau *finansial intermediary* yang berperan sebagai perantara keuangan masyarakat dalam kegiatan mengumpulkan dana milik masyarakat dalam bentuk simpanan dan kembali mengalikannya dalam bentuk pinjaman. Sistem lembaga keuangan bank umum di Indonesia ada dua jenis yaitu bank dengan sistem konvensional dan bank dengan sistem syariah. Riyadi (2006) menyatakan bahwa tingkat kesehatan bank merupakan bentuk

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ziauddin. (1991). *Islamic Banking: State of The Art*. Islamic Research and Training Institute, (IDB), Jeddah, Saudi Arabia.
- Chapra, M. Umer dan Tariqullah Khan. (2008). *Regulasi dan Pengawasan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Galaento, J., Nangoy, S. C., & Untu, V. N. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Milik Negara yang Go Public Tahun 2008-2012. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4).
- Hanafi, M. M., & A. Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hasanah, Lilies. (2011). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Unit Ushaa Syariah Berdasarkan Aspek Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Sebelum dan Sesudah Krisis Global 2008 (Studi Kasus: Unit Usaha Syariah BTN dan Unit Usaha Syariah Permata Periode 2006-2010)*. Tesis Unievrstias Indonesia.
- Horne. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Selemba Empat, Jakarta
- Lutfi, A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Krisis Global Tahun 2008. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 3(2), 64-72.
- Susanto, A., Putri, A. K., Pratiwi, L., Purwanti, A., Ervina, N., Damayanti, D., ... & Indriany, Y. (2023). *Akuntansi Manajemen*.
- Pranoto, Suryo. (2009). *Analisa dan Dampak Ekonomi Global Terhadap Perbankan Syari'ah*. Makalah yang Diakses dari (<http://suryodesign.wordpress.com/2009/11/10/analisa-dan-dampak-krisi-global-terhadap-perbankan-syariah/>).
- Riyadi, Selamat. (2006). *Banking Assets And Liability Management (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Tersedia di: <http://www.bi.go.id>.

- Parathon, Audri Ayuwardani. (2012). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank. Jurnal. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 3, No 2 (2013): Juli. id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle=189404. Diakses 30 Mei 2015.
- Peraturan Bank Indonesia. PBI Nomor: 11/10/PBI/2009 Tentang Unit Usaha Syariah. Tersedia di: <http://www.bi.go.id>.
- Wahyudiono, Bambang. (2014). Mudah Membaca Laporan Keuangan. Raih Asa Sukses, Jakarta.



MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

BAB 13: STUDI KASUS: IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA INSTITUSI KEUANGAN

Sisca Debyola Widuhung, S.E., M.Si.

Universitas Al-Azhar Indonesia

BAB 13

STUDI KASUS: IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA INSTITUSI KEUANGAN

A. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas kasus-kasus terkait implementasi manajemen keuangan syariah pada institusi keuangan. Institusi keuangan atau lembaga keuangan merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang keuangan. Kegiatan usahanya dapat berupa menghimpun dana dan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana dengan berbagai skema, atau melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana sekaligus, dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa (Soemitra, 2018).

Peran lembaga keuangan yaitu sebagai perantara atau lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, sehingga kebutuhan dari kedua belah pihak tersebut dapat terpenuhi. Lembaga intermediasi keuangan berdasarkan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat dapat dikelompokkan ke dalam dua golongan, yaitu lembaga keuangan depositori dan lembaga keuangan non-depositori (Siamat (2005). Lembaga keuangan depositori menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang diterima dari pihak yang kelebihan dana. Lembaga keuangan yang dapat dikelompokkan ke dalam lembaga depositori adalah bank umum dan bank perkreditan rakyat. Lembaga keuangan non-depositori adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya tidak melakukan penarikan dana secara langsung sebagaimana halnya yang dilakukan oleh lembaga keuangan depositori. Lembaga keuangan yang masuk dalam kelompok ini merupakan Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah* (A. Mamoedi, Ed.). Elex Media Komputindo.
- Muhamad. (2020). *Bank Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Rajawali Pers.
- Samsul, M. (2015). *Pasar_Modal_Manajemen_Portofolio* (A. Maulana, Ed.; 2nd ed.). Erlangga.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soemitra, A. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Edisi Kedua). Kencana.

PROFIL PENULIS

Andi Dewi Angreyani, S.E., M.M.



Penulis merupakan Dosen Tetap pada Universitas Andi Djemma Palopo. meraih gelar Sarjana di Akademi Pariwisata Makassar, selanjutnya tahun 2013 Menyelesaikan S1 di Universitas Andi Djemma Palopo Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan S2 di Universitas Hasanuddin Makassar. Saat ini penulis masih aktif sebagai pengajar di Universitas Andi Djemma Palopo. Penulis telah menghasilkan beberapa book chapter antara lain *Budgeting & Forecating, Keuangan International, Pengambilan Keputusan, Pengantar Kewirausahaan; Konsep & Praktik* serta *Bisnis dan Masyarakat*.

Dr. Sugiyarti Fatma Laela, M.Buss (Acc).



Penulis memperoleh gelar PhD di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memegang *Certified Management Accountant (CMA)* dari ICMA Australia. Beliau merupakan Dosen Tetap di Program Studi Magister Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Tazkia. Kepakaran dan minat penelitiannya meliputi Akuntansi Manajemen, Akuntansi Hijau dan Tata Kelola Perusahaan Islami, khususnya pada Industri Perbankan Syariah. Beliau menerbitkan makalah di jurnal bereputasi Nasional dan Internasional seperti *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, Journal of Islamic Accounting and Business Research, Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, Journal of Islamic Finance*, Jurnal Akuntansi Multiparadigma Universitas Brawijaya, Jurnal Akuntansi dan Dinamika Bisnis Universitas Syiah Kuala, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Universitas Indonesia

Eggy Armand Ramdani, M.E.Sy., M.Han.



Penulis merupakan dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Darussalam (UID) Ciamis. Penulis mengampu mata kuliah Ekonomi Moneter Islam, Perekonomian Indonesia dan Manajemen Keuangan Syariah sejak ditugaskan sebagai dosen pada 2012. Pendidikan sarjana ditempuh di Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis -sebelum alih bentuk menjadi UID. Program pascasarjana diselesaikan di dua kampus, yakni di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati (UIN SGD) Bandung Prodi Ekonomi Islam dan Universitas Pertahanan Prodi Ekonomi Pertahanan. Spesialisasi penulis pada bidang ekonomi makro dengan banyak kajian bidang moneter dan ekonomi makro Indonesia. Beberapa buku yang pernah penulis terbitkan diantaranya:

1. Ekonomi Moneter Islam (2023, Az-Zahra Media Pustaka)
2. Problematika Bank Islam (2023, Az-Zahra Media Pustaka)
3. Uang dalam Islam (2023, Az-Zahra Media Pustaka)
4. Pengantar Ekonomi Makro (2023, Penerbit Lakeisha)
5. Perekonomian Indonesia (2024, Sada Kurnia Pustaka)

Selain sebagai dosen, penulis juga aktif menjadi Asesor Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Dasar dan Menengah (BAN-PDM) sejak 2021.

Dr. Eko Sudarmanto, S.E., M.M., CHMQ.



Penulis lahir di Boyolali, anak kedua dari pasangan Dulkarim dan Sunarti. Peraih rekor MURI atas disertasi ilmiahnya ini adalah lulusan Program Doktor di Universitas Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran (PTIQ) Jakarta, Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Pendidikan sebelumnya, Program Studi Magister Manajemen (MM) di Universitas Muhammadiyah Tangerang, Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Jakarta, Program Diploma di Akademi Akuntansi Muhammadiyah (AAM) Jakarta. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi: ISO

9001:2015 *Internal Quality Auditor*, ISO 27001:2013 *Fundamental Information Security Management System*, *Certified Risk Associate (CRA)*, *Certified Risk Professional (CRP)*, *Certified of Sharia Fintech (CSF)*, *Certified Fundamental Tax (C.FTax)*, dan *Certified Holistic Management in Quran (CHMQ)*. Penulis adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Muhammadiyah Tangerang [UMT] Indonesia. Sebelumnya lebih dari 25 tahun sebagai praktisi di salah satu bank swasta terbesar di Indonesia cabang Jakarta. Penulis dapat dihubungi melalui surel: ekosudarmanto.umat@gmail.com.

Citra Mulya Sari, S.E.Sy., M.E., CIMM.



Penulis lahir 27 Mei 1993 di Tulungagung, Jawa Timur. Pada tahun 2015 memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.) program studi Perbankan Syariah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Jawa Timur. Pada tahun 2017 memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E.) dari Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur. Pada tahun 2024 memperoleh gelar *Certified Islamic Money Manager (CIMM.)* dari *International Association of Registered Financial Consultants*. Sebelum bergabung menjadi dosen, ia pernah bekerja pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Kediri, Jawa Timur sejak 2015. Ia menjadi dosen PNS Kementerian Agama Wilayah Kanreg Surabaya mulai 2019-sekarang. Buku yang pernah ditulis diantaranya: *Mengenal dan Memahami Pasar Modal Syariah di Indonesia*, *Manajemen Bisnis Online for Beginners*, *Ekonomi Moneter: Teori dan Soal*, *Strategi bertahan pelaku usaha dimasa pandemi Covid-19*.

Sifwatir Rif'ah, S.E., M.M.



Penulis lahir di Desa Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Setelah lulus di Madrasah Ibtidaiyyah Al Muhtadi Sendang kemudian melanjutkan ke MTs. Tarbiyatut Tholabah Lamogan, MAN Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang dan Kuliah di STIE Perbanas Surabaya jurusan Manajemen Keuangan yang sekarang berubah menjadi Universitas Hayam

Wuruk Perbanas Surabaya. Menyelesaikan Program Pascasarjana UNPAM Tangerang Selatan dan sempat menjadi dosen di kampus tersebut. Pernah mengikuti Program Akuntansi Menengah Plus di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, mengikuti Program General Lecture di James Cook University Singapore. Kini mengajar dan menjadi Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) Lamongan (2022 - Sekarang). Selain menekuni dunia akademis di kampus, juga aktif mengembangkan usaha Batik Sendang Lamongan dengan BSL Cahaya Utama yang pernah mendapat Upakarti Presiden RI pada tahun 1992.

Dewi Suryani Sentosa, S.Sy., M.E.



Penulis lahir di Banda Aceh, 16 April 1995. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Syiah Kuala pada 2016. Lalu pada 2018, menyelesaikan pendidikan Magister di program studi Ekonomi Syariah, Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry. Pada 2018, Dewi bergabung bekerja di Mandiri Sekuritas, sebuah perusahaan efek di bidang Pasar Modal sebagai Advisor selama 4 (empat) tahun. Pada tahun 2019, diberikan tugas sebagai Sharia Product Manager di Mandiri Sekuritas Jakarta Selatan. Sekarang, menjadi Dosen PNS di program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala sejak tahun 2022.

Abdul Rozak, S.E., M.Si.



Penulis lulus S1 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2007, lulus S2 di Program Studi Manajemen Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2011, dan sedang melanjutkan pendidikan S3 di Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Universitas Pendidikan Indonesia. Bidang keilmuan: Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Keuangan Internasional, Investasi dan Pasar Modal Syariah, *Financial Technology*, dan Metodologi Penelitian.

Pernah tampil sebagai pembicara dalam seminar nasional maupun internasional. Research about “*Analysis of Minimum Capital, Risk, and Knowledge in Affecting Student’s Interested in Investing with Moderated Income at Indonesian Capital Market*” has participated as a presenter, Prosiding International at UPI University, Bandung – Indonesia, 2022.

Penulis dapat dihubungi melalui:

E-mail: abdul.rozak@unisa-bandung.ac.id

ID Google Scholar: 0r9IVP4AAAAJ

ID Sinta: 6152768

Lufthia Sevriana, S.E., M.Si., AWP.



Penulis adalah Dosen Tetap di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al Azhar Indonesia. Ia tinggal di Ciomas, Bogor dan saat ini sedang menyelesaikan tahun terakhir masa studi doktoralnya di Universitas Padjadjaran. Ketertarikannya pada implementasi *Maqashid Sharia* dalam kehidupan sehari-hari, membawanya pada komitmen menjalankan riset terkait Manajemen Keuangan Individu/Keluarga/Rumah Tangga dari perspektif Syariah. Pada September 2023, ia mengikuti pelatihan sertifikasi *Sharia Associate Wealth Planner* yang diselenggarakan oleh Sakinah Finance dan FPSB Indonesia. Jika ingin berdiskusi terkait *Islamic Personal Finance*, penulis dapat dihubungi melalui alamat email lufthia.sevriana@uai.ac.id. Google scholar: <https://scholar.google.com/citations?user=yrOa5pkAAAAJ&hl=en>, SINTA ID: 6768640

Nita Fitria, S.E.I., M.A.



Penulis lahir di Batusangkar tanggal 5 November 1983, berasal dari Kota Batusangkar Sumatera Barat., Pendidikan S1 di UIN Mahmud Yunus Batusangkar jurusan Ekonomi Islam tahun 2003 sampai tahun 2007, dan melanjutkan S2 dengan jurusan yang sama yaitu jurusan Ekonomi Islam pada UIN Imam Bonjol Padang tahun 2009 sampai tahun 2011. Sekarang Dosen di UIN Mahmud Yunus Batusangkar dengan mata kuliah yang diampu yaitu:

Manajemen Keuangan 1, Manajemen keuangan 2, Analisis Laporan Keuangan, sistem komputer akuntansi dan praktikum bank syariah. Selain sebagai dosen, penulis juga aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mendampingi koperasi dan Badan Usaha Milik Nagari dalam melakukan pengelolaan keuangan dan pencatatan dan penyusunan Laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Beberapa bimtek juga pernah diikuti berkaitan dengan audit Laporan keuangan, diantaranya financial audit for auditor, Risk Based Internal Auditing, Procurement Fraud: teknik dan strategi pendeteksian dan pencegahan kecurangan

Arizal Hamizar, S.E., M.Si.



Penulis lahir di Makassar. Menempuh studi S1 dengan latar belakang keilmuan Manajemen Bisnis pada Universitas Darussalam Ambon tahun 2006. Kemudian melanjutkan studi S2 Ilmu Ekonomi pada Universitas Pattimura Ambon tahun 2012. Setelah menamatkan S2 sempat menjabat sebagai Staf Ahli Badan Kehormatan DPRD Provinsi Maluku dan menjadi dosen terbang di beberapa universitas negeri dan swasta. Dan sejak tahun 2019 menjadi dosen tetap pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon sampai saat ini. Email: hamizararizal@iainambon.ac.id & hamizararizal@gmail.com

Afdhal Yaman, S.M., M.Sc.



Penulis lahir di Dusun Melati, Seram Bagian Barat, Maluku pada 01 Maret 1993, menyelesaikan masa studi MTs sampai MA di kota Ambon. Tahun 2010 merantau ke kota Jogja dengan melanjutkan studi D3 Manajemen Perdagangan AMPJ Yogyakarta lulus tahun 2013, kemudian menyelesaikan studi S1 Manajemen UTY Yogyakarta tahun 2015, dan studi S2 Sains Manajemen UGM Yogyakarta tahun 2019. Saat ini aktif sebagai dosen tetap pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS), Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Selain itu aktif menulis beberapa artikel dan buku tentang manajemen keuangan syariah dan lembaga keuangan syariah. Email: afdhalyaman@iainambon.ac.id.

Dr. Ani Siska MY, S.H., M.M., M.S.M



Penulis lahir di Pekanbaru tanggal 9 Juni 1989. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Manajemen, Universitas Sahid. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Hukum tahun 2009 dan melanjutkan S2 pada Jurusan Manajemen Keuangan tahun 2014 dan pada tahun 2017 melanjutkan kembali pendidikan S2 dalam bidang Manajemen Sains Keuangan. Tahun 2024 menyelesaikan Program Doktorat dalam bidang Ilmu Manajemen Kekhususan Keuangan dan Perbankan di Program Studi Pascasarjana Ilmu Manajemen Universitas Indonesia.

Sisca Debyola Widuhung, S.E., M.Si.



Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Manajemen Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI); Sinta ID 6110318; Pendidikan S1 jurusan Manajemen (2004) di STIE Indonesia Banking School, S2 jurusan Kajian Timur Tengah dan Islam konsentrasi Ekonomi dan Keuangan Syariah (2008) di Universitas Indonesia. Setelah lulus kuliah penulis memilih berprofesi menjadi dosen sejak tahun 2012 di Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI). Sejak aktif sebagai dosen, penulis telah mengampu sejumlah mata kuliah yaitu Manajemen Dalam Perspektif Islam, Pasar Modal, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Analisa Pembiayaan Bank Syariah. Selain itu juga penulis aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dipublikasikan pada berbagai jurnal.

Manajemen *Keuangan Syariah*

Konsep Dasar, Prinsip dan Praktik

Buku ini menyajikan panduan komprehensif mengenai keuangan syariah dari perspektif manajemen. Buku ini dirancang untuk menjadi sumber pengetahuan bagi akademisi, praktisi, dan siapa saja yang tertarik dengan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan. Melalui pembahasan yang mendalam, buku ini mengupas tuntas aspek-aspek penting seperti pengantar manajemen keuangan syariah, prinsip-prinsip fundamental, serta sumber pendanaan dalam ekonomi syariah.

Tidak hanya teori, buku ini juga memberikan wawasan praktis tentang analisis risiko, produk keuangan syariah, dan manajemen arus kas dalam ekonomi Islam. Pembaca akan diajak memahami investasi dan pembiayaan dalam konsep syariah, akuntansi keuangan syariah, serta manajemen keuangan rumah tangga dari perspektif syariah. Penulis juga menyoroti etika bisnis dan profesionalisme dalam keuangan syariah, menawarkan panduan yang relevan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam bidang ini.

Untuk memberikan gambaran nyata, buku ini menyertakan dua studi kasus menarik: perbandingan kinerja keuangan syariah dengan keuangan konvensional dan implementasi manajemen keuangan syariah pada institusi keuangan. Dengan bahasa yang mudah dipahami dan contoh konkret, buku ini diharapkan mampu menjadi referensi berharga dan inspiratif, membantu pembaca mengaplikasikan manajemen keuangan syariah secara efektif dalam kehidupan dan pekerjaan mereka.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-265-1



9 786235 002651